

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN TOBA 2019 HASIL SUPAS 2015



<https://tobasamosirkab>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOBA**

PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN TOBA 2019 HASIL SUPAS 2015



Proyeksi Penduduk Kabupaten Toba 2019 Hasil SUPAS 2015

ISBN : 978-602-6431-64-6
No. Katalog : 2101024.1206
No. Publikasi : 12060.2108
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Halaman Buku : x + 39 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

Desain Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

Dicetak oleh :

CV. Rilis Grafika

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN PUBLIKASI
PROYEKSI PENDUDUK KABUPATEN TOBA 2019 HASIL SUPAS 2015

Penanggung Jawab : Drs. Whenlis, M.Si
Penyunting : Sabar Anthony Nainggolan, SST., M.Si
Penulis : Marissa Sinaga, SST
Pengolah Data : Marissa Sinaga, SST
Infografis : Marissa Sinaga, SST
Gambar Kulit : Eirene Debora Simanullang, SST

<https://tobasamosirkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Kuasa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Toba telah menyelesaikan buku publikasi **“Proyeksi Penduduk Kabupaten Toba 2019 Hasil SUPAS 2015”**. Publikasi ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Toba dalam rangka memenuhi kebutuhan data kependudukan.

Publikasi ini menyajikan data Kependudukan Kabupaten Toba Tahun 2019 yang bersumber dari Proyeksi hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Data proyeksi penduduk bisa disajikan setiap tahunnya sampai dengan Sensus Penduduk berikutnya. Dengan menggunakan data hasil proyeksi penduduk ini data dapat disajikan setiap tahun dengan lebih cepat dan akurat.

Akhirnya saran dan kritik dari pemakai publikasi ini sangat kami harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang

Balige, Juli 2021

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOBA**

Kepala

Drs. Whenlis, M.Si

NIP 19660619 198603 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Bab 1. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Sasaran	5
1.3 Konsep dan Defenisi	5
1.4 Perubahan Estimasi Data.....	7
Bab 2. Uraian Singkat	9
2.1 Keadaan Geografis	11
2.2 Jumlah Penduduk.....	13
2.3 Komposisi Penduduk.....	14
2.4 Rasio Jenis Kelamin.....	15
2.5 Kepadatan Penduduk.....	16
2.6 Bonus Demografi.....	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah dan Rasio Terhadap Total Menurut Kecamatan	12
Tabel 2	Kepadatan Penduduk Kabupaten Toba Menurut Kecamatan Tahun 2019	16
Tabel 3	Jumlah Penduduk Kabupaten Toba Menurut Kecamatan Juni 2019	21
Tabel 4	Jumlah Penduduk Kabupaten Toba Menurut Kelompok Umur Juni 2019	22
Tabel 5	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Kecamatan Tahun 2019	23
Tabel 6	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Balige	24
Tabel 7	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Tampahan	25
Tabel 8	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Laguboti	26
Tabel 9	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Habinsaran	27
Tabel 10	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Borbor	28
Tabel 11	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Nassau	29
Tabel 12	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Silaen	30
Tabel 13	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Sigumpar	31
Tabel 14	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Porsea	32
Tabel 15	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Pintu Pohan Meranti	33
Tabel 16	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Siantar Narumonda	34
Tabel 17	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Parmaksian	35
Tabel 18	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Lumban Julu	36
Tabel 19	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Uluan	37
Tabel 20	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Ajibata	38
Tabel 21	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Bonatua Lunas	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Penduduk Kabupaten Toba Tahun 2015-2019 (orang)	14
Gambar 2	Piramida Penduduk Kabupaten Toba Tahun 2019	15
Gambar 3	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Toba Tahun 2019	16
Gambar 4	Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Toba Tahun 2015-2019	17

<https://tobasamosirkab.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

KEPENDUDUKAN KABUPATEN TOBA 2019

Rasio ketergantungan pada tahun 2019 sebesar 64,92 artinya setiap 100 penduduk **usia produktif** (15-64 tahun) di Kabupaten Toba menanggung beban sebanyak 64,92 penduduk **usia non produktif** (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas).



Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Toba mencapai 49,67% atau sebanyak 91.117 jiwa.



Jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Toba mencapai 50,33% atau sebanyak 92.389 jiwa.

PENDAHULUAN

1

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh dinamika dan kondisi penduduk. Dalam pembangunan, peran penduduk (manusia) adalah sebagai subjek sekaligus objek pembangunan. Sebagai subjek, penduduk merupakan sumber daya penggerak pembangunan. Sementara sebagai objek, penduduk adalah pihak yang dibangun sekaligus penikmat hasil pembangunan. Dengan demikian, penduduk adalah pelaku dan tujuan akhir dari pembangunan itu sendiri.

Untuk mencapai hasil pembangunan yang diharapkan, perlu pemahaman yang komprehensif mengenai potensi, hambatan, peluang, dan tantangan kependudukan. Topik kependudukan tidak bisa dilepaskan dari tiga hal, yaitu kuantitas penduduk (jumlah, komposisi, distribusi, dan struktur umur), kualitas penduduk (pendidikan, keterampilan, dan pekerjaan) dan mobilitas penduduk (perpindahan permanen, non permanen, dan migrasi internasional). Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas merupakan potensi sekaligus tantangan bagi keberhasilan penduduk. Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas merupakan modal pembangunan yang kuat. Sebaliknya, hal ini akan menjadi malapetaka jika kualitasnya rendah. Jumlah penduduk yang besar memiliki kebutuhan yang besar pula, seperti kebutuhan pangan dan energi.

Informasi mengenai komposisi penduduk sangat penting untuk perencanaan kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan. Jumlah penduduk usia produktif yang besar merupakan motor penggerak pembangunan jika disertai penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup. Jika tidak justru akan menjadi hambatan bagi keberlangsungan pembangunan karena akan menimbulkan masalah sosial seperti pengangguran dan kemiskinan. Contoh lainnya di bidang pendidikan, dengan mengetahui komposisi jumlah penduduk usia sekolah, informasi ini menjadi

penting dalam hal perencanaan dan penyediaan sarana, prasarana, dan kebijakan lainnya di bidang pendidikan.

Guna memperoleh data statistik kependudukan, Badan Pusat Statistik memiliki 2 (dua) metode dalam pengumpulan data, yaitu:

- **SENSUS**

Sensus yang dilakukan terkait dengan pengumpulan data penduduk adalah Sensus Penduduk. Sensus Penduduk dilaksanakan setiap 10 (sepuluh) tahun sekali untuk mendapatkan populasi penduduk dan berbagai karakteristiknya.

- **SURVEI**

Selain sensus penduduk, pengumpulan data kependudukan juga dilakukan melalui survei – survei untuk mendapatkan berbagai karakteristik Sosial dan Kependudukan, seperti Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) yang diadakan 10 (sepuluh) tahun sekali diantara dua sensus penduduk, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang saat ini diadakan setiap semester.

Hasil sensus dan survei tidak hanya memberikan gambaran karakteristik penduduk pada suatu saat tertentu yaitu pada waktu diadakan pencacahan, tetapi dapat juga menggambarkan keadaan beberapa waktu yang lalu, misalnya jumlah kelahiran atau kematian selama setahun sebelum pencacahan. Hasil sensus dapat memberikan gambaran keadaan penduduk untuk hingga level cakupan wilayah terkecil, seperti kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa. Sedangkan hasil survey umumnya terbatas pada tingkat provinsi ataupun kabupaten/kota.

Memandang pentingnya data kependudukan ini, BPS harus mampu menyediakan data kependudukan secara *up to date* dan akurat. Data penduduk yang sering dipakai adalah data Sensus Penduduk karena datanya *zero error*. Akan tetapi, data hasil Sensus Penduduk ini hanya bisa diperoleh 10 tahun sekali. Hal ini menjadi kendala dalam penyediaan data penduduk setiap tahunnya.

Permasalahan ini menuntut BPS untuk membuat metode baru agar dapat menghasilkan data penduduk setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan data. BPS mengembangkan metode untuk mengestimasi data penduduk yang disebut proyeksi penduduk. Dengan menggunakan proyeksi penduduk, maka kebutuhan data penduduk setiap tahunnya dapat terpenuhi.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Pencatatan penduduk dilaksanakan untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam merencanakan pembangunan nasional dan regional. Badan Pusat Statistik setiap 10 (sepuluh) tahun pada tahun berakhiran 0 (nol) mengadakan Sensus Penduduk serentak di seluruh wilayah Negara Indonesia. Sensus Penduduk ini akan menghasilkan data dengan berbagai karakteristik penduduk di Indonesia. Hasil Sensus Penduduk ini akan menjadi data referensi untuk kegiatan survey ke depannya. Selain Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) adalah beberapa survei lainnya yang dilakukan BPS yang juga menghasilkan karakteristik penduduk. Survei ini akan dipergunakan untuk kebutuhan data setiap tahunnya.

1.3 Konsep dan Defenisi

a. Penduduk

Penduduk adalah setiap orang, baik warga Negara Republik Indonesia maupun warga negara asing yang berdomisili di dalam wilayah Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang 6 (enam) bulan tetapi bertujuan menetap.

Penduduk dibedakan menjadi :

- Penduduk dewasa adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun lebih atau penduduk yang belum mencapai umur 15 tahun tetapi pernah kawin
- Anak-anak adalah penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun dan belum pernah kawin.

b. Rumah Tangga

- Rumah Tangga Biasa adalah seseorang atau kelompok orang yang mendiami sebagian/seluruh bangunan fisik/sensus dan tinggal bersama serta pengurusan makan bersama
- Rumah Tangga Khusus, mencakup :
 - o Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-hari diatur oleh yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, dan sebagainya.
 - o Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuran, rumah tahanan, dan sebagainya.
- Anggota Rumah Tangga, adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah yangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 (enam) bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 (enam) bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di suatu rumah tangga kuran 6 (enam) bulan tetapi berniat akan menetap, dianggap sebagai anggota rumah tangga.

c. Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan sejumlah individu yang tinggal bersama yang terikat dalam hubungan pernikahan. Dalam satu rumah tangga bisa terdiri dari satu atau lebih keluarga.

d. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Jika rasio jenis kelamin lebih dari 100 artinya di suatu wilayah tersebut jumlah penduduk laki-laki lebih dari penduduk perempuan.

e. Kepadatan Penduduk

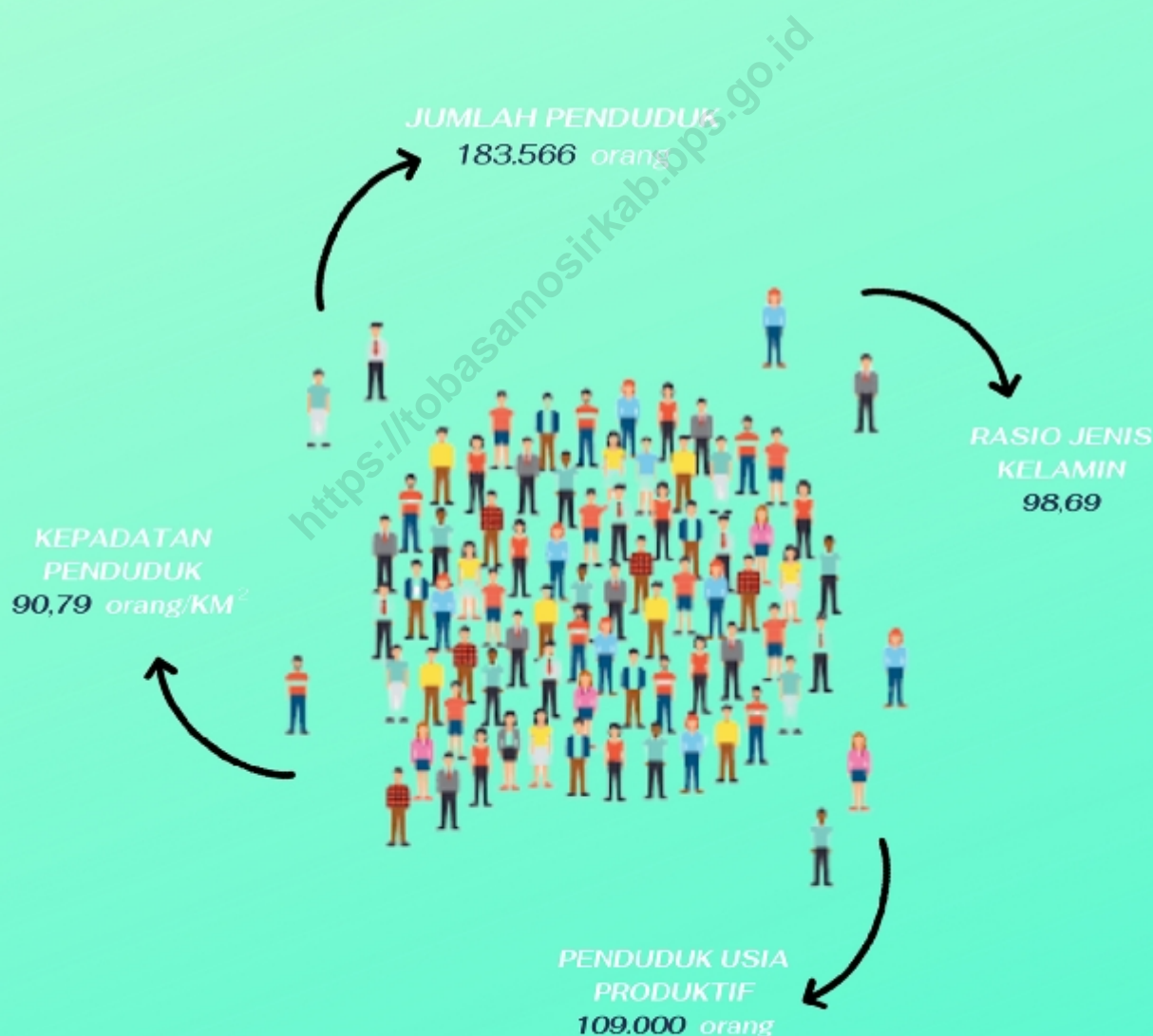
Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk di suatu wilayah terhadap luas wilayah (km²). Kepadatan penduduk menunjukkan seberapa padatnya penduduk di suatu wilayah dalam tiap km².

1.4 Perubahan Estimasi Data

Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2015). Hasil SUPAS 2015 digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2045 dan mengoreksi proyeksi hasil SP2010. Dengan adanya koreksi tersebut penghitungan jumlah penduduk akan menggunakan proyeksi berbasis SUPAS 2015.

BAB 2 URAIAN SINGKAT

Demografi kabupaten Toba Tahun 2019



2.1 Keadaan Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Toba berada pada 2⁰03' – 2⁰40' Lintang Utara dan 98⁰56' – 99⁰40' Bujur Timur. Kabupaten Toba memiliki luas wilayah 202.180 Ha. Berdasarkan posisi geografis, Kabupaten Toba berada di antara lima kabupaten, yakni:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Simalungun;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu dan Asahan;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara; dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Samosir

Kabupaten Toba terdiri dari 16 Kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Balige
2. Kecamatan Tampahan
3. Kecamatan Laguboti
4. Kecamatan Habinsaran
5. Kecamatan Borbor
6. Kecamatan Nassau
7. Kecamatan Silaen
8. Kecamatan Sigumpar
9. Kecamatan Porsea
10. Kecamatan Pintu Pohan Meranti
11. Kecamatan Siantar Narumonda
12. Kecamatan Parmaksian
13. Kecamatan Lumban Julu
14. Kecamatan Uluan

15. Kecamatan Ajibata

16. Kecamatan Bonatua Lunasi

Kabupaten Toba terletak pada wilayah dataran tinggi, dengan ketinggian antara 900-2.200 meter di atas permukaan laut dengan topografi dan kontur tanah yang beraneka ragam, yaitu datar, landai, miring, dan terjal. Struktur tanahnya labil dan berada di wilayah gempa tetonik dan vulkanik.

Karena terletak dekat garis khatulistiwa, Kabupaten Toba tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. Kabupaten Toba mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Biasanya, musim kemarau terjadi pada Bulan Januari sampai dengan Juli, sedangkan musim penghujan pada Bulan Agustus sampai dengan Bulan Desember. Di antara kedua musim tersebut terdapat musim pancaroba.

Tabel 1. Luas Wilayah dan Rasio Terhadap Total Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Rasio terhadap total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balige	91,05	4,50
2	Tampahan	24,45	1,21
3	Laguboti	73,90	3,66
4	Habinsaran	408,70	20,21
5	Borbor	176,65	8,74
6	Nassau	335,50	16,59
7	Silaen	172,58	8,54
8	Sigumpar	25,20	1,25
9	Porsea	37,88	1,87
10	Pintu Pohan Meranti	277,27	13,71

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Rasio terhadap total
11	Siantar Narumonda	22,20	1,10
12	Parmaksian	45,98	2,27
13	Lumban Julu	90,90	4,50
14	Uluan	109,00	5,39
15	Ajibata	72,80	3,60
16	Bonatua Lunasi	57,74	2,86
	Toba	2021,80	100,00

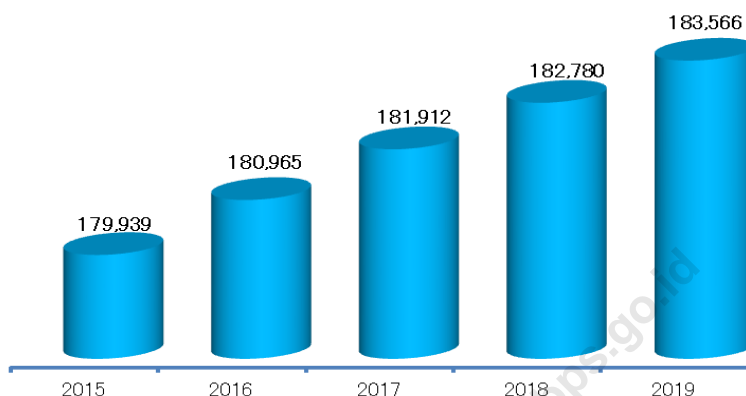
Sumber : Kabupaten Toba Dalam Angka 2021

2.2 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Toba Bulan Juni Tahun 2019 sebanyak 183.566 orang. Dibandingkan dengan sensus maupun survei penduduk sebelumnya, dapat dilihat bahwa penduduk di Kabupaten Toba terus mengalami peningkatan (Gambar 1).

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Kabupaten Toba Tahun 2019, tiga kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Balige (38.942 orang), Kecamatan Laguboti (19.486 orang), dan Kecamatan Habinsaran (16.351 orang). Sedangkan 3 kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Tampahan (4.552 orang), Kecamatan Bonatua Lunasi (5.335 orang), dan Kecamatan Siantar Narumonda (6.061 orang).

Gambar 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Toba Tahun 2015-2019 (orang)



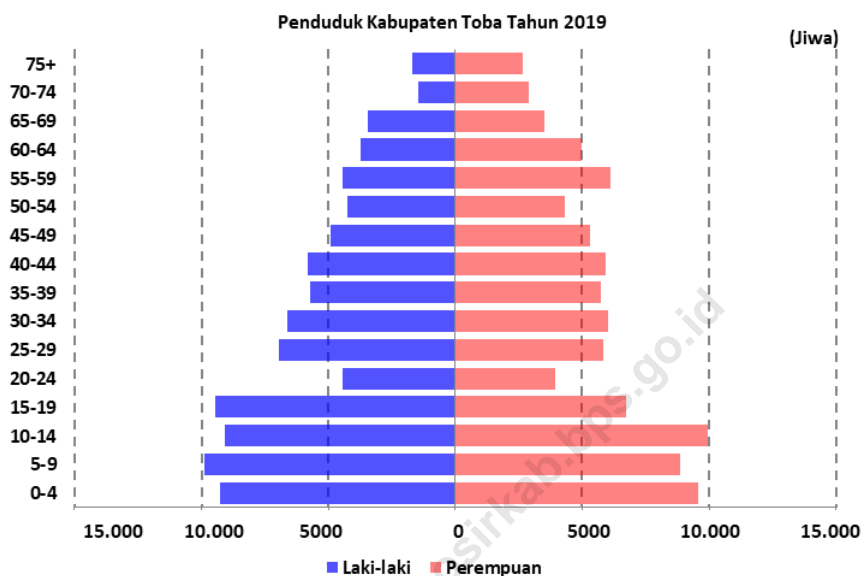
Sumber : Hasil Proyeksi Kabupaten Toba Tahun 2015-2025 Hasil SUPAS 2015

2.3 Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin suatu wilayah dapat diketahui dengan gambar piramida penduduk. Sumbu horizontal menunjukkan jumlah penduduk. Jumlah penduduk laki-laki ditampilkan sebelah kiri, sedangkan jumlah penduduk perempuan di sebelah kanan. Sumbu vertikal menunjukkan kelompok umur 5 tahunan, ditampilkan dari usia termuda hingga tertua.

Perubahan struktur umur penduduk sangat terkait dengan tingkat kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk. Bentuk piramida yang melebar di bagian bawah menunjukkan tingginya tingkat kelahiran, sedangkan bagian atas yang lebih runcing menunjukkan tingginya tingkat kematian. Bentuk piramida yang semakin cembung di bagian tengah dan melebar di bagian atas menunjukkan tingkat kelahiran dan tingkat kematian yang semakin menurun.

Gambar 2. Piramida Penduduk Kabupaten Toba Tahun 2019

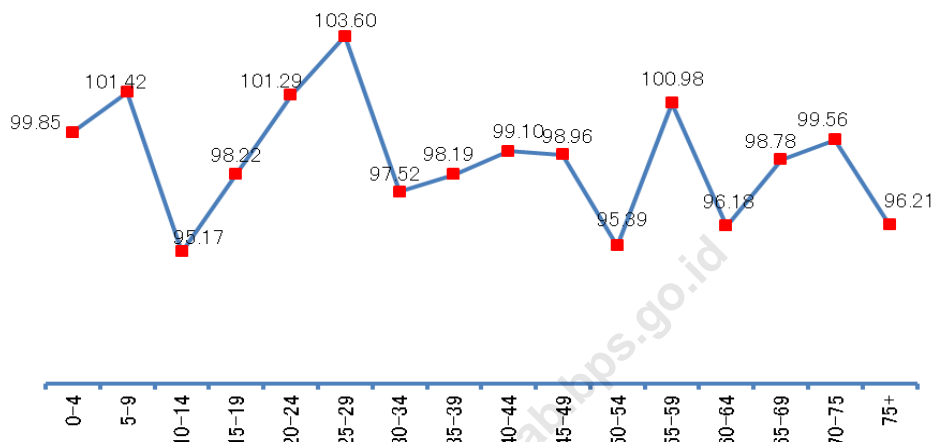


Sumber : Hasil Proyeksi Kabupaten Toba Tahun 2015-2025 Hasil SUPAS 2015

2.4 Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin (RJK) menunjukkan perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan. RJK tahun 2019 adalah 98,69, artinya penduduk perempuan di Kabupaten Toba lebih banyak dibandingkan laki-laki (dari 100 orang penduduk perempuan, terdapat 98-99 orang penduduk laki-laki). Rasio jenis kelamin juga bervariasi menurut kelompok umur. Kelompok umur 0-14 tahun memiliki rasio sebesar 99,55; kelompok umur 15-64 tahun memiliki rasio sebesar 102,53; dan kelompok umur 65 tahun ke atas sebesar 72,74.

Gambar 3. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Toba Tahun 2019



Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk SUPAS 2015 Kabupaten Toba Tahun 2015-2025

2.5 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya penduduk yang tinggal dalam satu kilometer persegi wilayah. Tingkat kepadatan penduduk bervariasi antar kecamatan. Kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Balige yakni 427,70.

Tabel 2. Kepadatan Penduduk Kabupaten Toba Menurut Kecamatan Tahun 2019

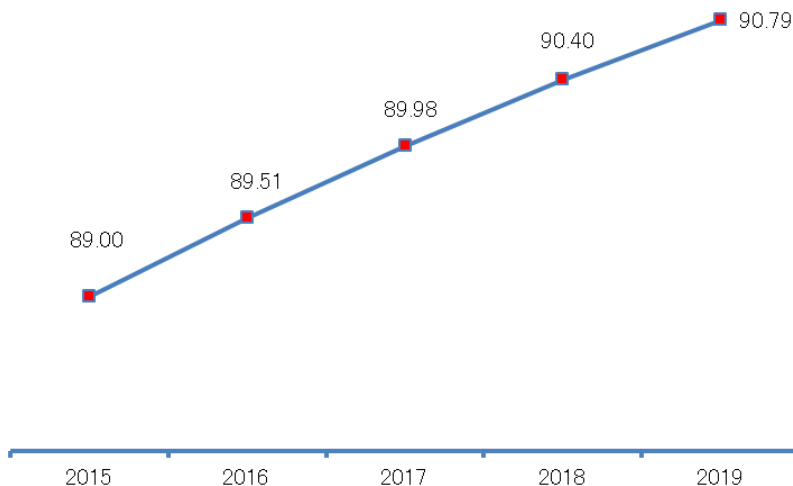
No. (1)	Kecamatan (2)	2019 (3)
1	Balige	427,70
2	Tampahan	186,18
3	Laguboti	263,68
4	Habinsaran	40,01
5	Borbor	40,62
6	Nassau	22,73
7	Silaen	74,19
8	Sigumpar	312,46
9	Porsea	375,08

No.	Kecamatan	2019
(1)	(2)	(3)
10	Pintu Pohan Meranti	26,95
11	Siantar Narumonda	273,02
12	Parmaksian	237,04
13	Lumban Julu	94,90
14	Uluan	77,93
15	Ajibata	105,23
16	Bonatua Lunasi	92,40
Toba		90,79

*Penghitungan dengan menggunakan hasil proyeksi SUPAS 2015

Hal ini menjadi wajar mengingat Balige merupakan ibukota Kabupaten Toba yang sekaligus sebagai pusat perdagangan dan pusat pemerintahan. Sedangkan tingkat kepadatan terendah berada di Kecamatan Nassau yakni 22,73. Kepadatan penduduk di Kabupaten Toba sejak Tahun 2015-2019 selalu mengalami peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan sejak tahun 2015-2019 wilayah Kabupaten Toba semakin padat penduduk.

Gambar 4. Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Toba Tahun 2015-2019



*Penghitungan dengan menggunakan hasil proyeksi SUPAS 2015

2.6 Bonus Geografi

Bonus demografi terjadi pada keadaan jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan jumlah usia non-produktif atau rasio ketergantungan dibawah 50. Besar rasio ketergantungan pada tahun 2019 adalah 64,92. Nilai ini berarti setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung beban sebanyak 64,92 penduduk usia non produktif (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas).

<https://tobasamosirkab.bps.go.id>



**LAMPIRAN PROYEKSI PENDUDUK
TOBA SAMOSIR
TAHUN 2019**



Tabel 3. Jumlah Penduduk Kabupaten Toba Menurut Kecamatan Juni 2019

No.	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Penduduk	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	19,456	19,486	38,942	9,088
2	Tampahan	2,292	2,260	4,552	1,105
3	Laguboti	9,502	9,984	19,486	4,796
4	Habinsaran	8,102	8,249	16,351	4,095
5	Borbor	3,611	3,565	7,176	1,685
6	Nassau	3,880	3,745	7,625	1,879
7	Silaen	6,321	6,482	12,803	3,367
8	Sigumpar	3,901	3,973	7,874	1,925
9	Porsea	7,072	7,136	14,208	3,496
10	Pintu Pohan Meranti	3,717	3,756	7,473	1,752
11	Siantar Narumonda	2,959	3,102	6,061	1,538
12	Parmaksian	5,476	5,423	10,899	2,704
13	Lumban Julu	4,229	4,397	8,626	2,188
14	Uluan	4,221	4,273	8,494	2,231
15	Ajibata	3,822	3,839	7,661	1,907
16	Bonatua Lunasi	2,616	2,719	5,335	1,402
Toba		91,177	92,389	183,566	45,158

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Kabupaten Toba Menurut
Kelompok Umur Juni 2019**

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9,268	9,552	18,820
5-9	9,873	8,864	18,737
10-14	9,079	9,929	19,008
15-19	9,466	6,714	16,180
20-24	4,439	3,953	8,392
25-29	6,959	5,832	12,791
30-34	6,593	6,012	12,605
35-39	5,727	5,728	11,455
40-44	5,807	5,948	11,755
45-49	4,914	5,326	10,240
50-54	4,236	4,337	8,573
55-59	4,461	6,132	10,593
60-64	3,745	4,975	8,720
65-69	3,447	3,507	6,954
70-74	1,471	2,908	4,379
75+	1,692	2,672	4,364
Toba	91,177	92,389	183,566

TABEL 5. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, DAN KECAMATAN TAHUN 2019

(1)	KECAMATAN (2)	JENIS KELAMI (3)	GOLONGAN UMUR													TOTAL (18)	
			0 - 4 (4)	5 - 9 (5)	10 - 14 (6)	15 - 19 (7)	20 - 24 (8)	25 - 29 (9)	30 - 34 (10)	35 - 39 (11)	40 - 44 (12)	45 - 49 (13)	50 - 54 (14)	55 - 59 (15)	60 - 64 (16)		65+ (17)
1	Balige	Lk	1,778	1,955	1,895	2,483	1,017	1,725	1,534	1,295	1,200	1,009	846	851	653	1,215	19,456
		Pr	1,912	1,855	2,211	1,993	1,038	1,557	1,446	1,343	1,213	1,055	795	1,025	794	1,249	19,486
2	Tampahan	Lk	262	232	209	220	125	159	167	140	134	112	104	132	130	166	2,292
		Pr	231	185	189	112	79	110	134	125	138	131	120	206	181	319	2,260
3	Laguboti	Lk	894	1,019	919	1,042	440	704	677	616	586	521	449	467	395	773	9,502
		Pr	967	958	1,064	808	442	639	655	654	627	579	454	628	533	976	9,984
4	Habinsaran	Lk	839	910	889	758	355	570	610	489	500	444	437	375	327	599	8,102
		Pr	883	839	1,015	558	336	493	571	499	512	472	431	495	423	722	8,249
5	Borbor	Lk	424	418	347	345	204	293	273	232	241	195	152	170	126	191	3,611
		Pr	413	344	350	213	163	228	233	217	239	206	161	253	185	360	3,565
6	Nassau	Lk	440	438	359	272	235	347	288	245	241	225	216	202	178	194	3,880
		Pr	433	364	353	144	181	263	242	226	239	232	214	281	229	344	3,745
7	Silaen	Lk	602	753	678	624	274	396	390	358	374	336	279	364	291	602	6,321
		Pr	631	697	755	444	245	332	360	356	390	375	289	478	386	744	6,482
8	Sigumpar	Lk	414	430	362	410	172	258	245	252	250	208	174	187	186	353	3,901
		Pr	424	374	376	272	137	198	218	245	261	229	191	281	251	516	3,973
9	Porsea	Lk	684	730	701	740	356	556	491	461	450	362	355	322	291	573	7,072
		Pr	708	665	783	545	331	484	453	460	461	390	348	428	378	702	7,136
10	Pintu Pohan Meranti	Lk	401	420	356	392	230	325	289	217	233	210	200	168	138	138	3,717
		Pr	406	365	375	251	193	261	258	209	237	231	213	255	192	310	3,756
11	Siantar Narumonda	Lk	311	305	278	308	152	197	213	142	187	169	136	189	136	236	2,959
		Pr	311	254	273	185	121	155	190	143	193	197	158	285	194	443	3,102
12	Parmaksian	Lk	587	650	566	544	216	429	409	370	425	339	212	207	177	345	5,476
		Pr	588	582	610	366	178	341	368	370	427	366	217	292	231	487	5,423
13	Lumban Julu	Lk	486	455	431	385	173	279	309	280	305	202	184	236	180	324	4,229
		Pr	486	388	433	242	143	227	286	283	324	237	209	356	271	512	4,397
14	Uluan	Lk	427	446	414	320	173	298	281	235	249	205	216	239	243	475	4,221
		Pr	435	388	430	196	140	231	245	228	253	220	227	342	315	623	4,273
15	Ajibata	Lk	417	403	377	332	200	304	247	252	250	225	167	215	177	256	3,822
		Pr	415	344	398	212	156	234	216	243	253	236	176	306	234	416	3,839
16	Bonatua Lunasi	Lk	302	309	298	291	117	119	170	143	182	152	109	137	117	170	2,616
		Pr	309	262	314	173	70	79	137	127	181	170	134	221	178	364	2,719

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Balige

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	AEK BOLON JULU	143	124	267	115.32	89
2	AEK BOLON JAE	154	186	340	82.80	106
3	SIBORUON	85	78	163	108.97	42
4	HUTAGAOL PEAT ALUM	671	657	1,328	102.13	376
5	BONAN DOLOK II	96	104	200	92.31	95
6	HUTANAMORA	201	196	397	102.55	131
7	HUTADAME	171	158	329	108.23	114
8	BONAN DOLOK I	159	178	337	89.33	116
9	BONAN DOLOK III	279	282	561	98.94	149
10	SIBUNTUON	179	195	374	91.79	137
11	LUMBAN GORAT	168	160	328	105.00	97
12	SIANIPAR SIHAIL HAIL	448	465	913	96.34	199
13	SILALAHIPAGAR BATU	642	609	1,251	105.42	184
14	HINALANG BAGASAN	1,361	1,257	2,618	108.27	419
15	SANGKAR NIHUTA	1,669	1,525	3,194	109.44	664
16	PARDEDE ONAN	1,707	1,661	3,368	102.77	670
17	NAPITUPULU BAGASAN	1,603	1,613	3,216	99.38	716
18	BALIGE III	1,036	1,322	2,358	78.37	447
19	BALIGE II	274	286	560	95.80	98
20	PAINDOAN	417	409	826	101.96	223
21	PARSURATAN	287	286	573	100.35	168
22	HUTABULU MEJAN	401	367	768	109.26	202
23	SARIBURAJA JANJI MARIA	551	583	1,134	94.51	245
24	BARU ARA	662	663	1,325	99.85	397
25	MATIO	317	324	641	97.84	266
26	LUMBAN PEA	761	768	1,529	99.09	336
27	LUMBAN GAOL	604	605	1,209	99.83	284
28	SIBOLAHOTANGSAS	903	978	1,881	92.33	287
29	LUMBAN BUL BUL	363	362	725	100.28	202
30	BALIGE I	839	843	1,682	99.53	447
31	LUMBAN DOLOK	976	926	1,902	105.40	579
32	LONGAT	198	211	409	93.84	136
33	LUMBAN SILINTONG	468	445	913	105.17	175
34	LUMBAN PEATIMUR	552	537	1,089	102.79	239
35	TAMBUNAN SUNGE	111	123	234	90.24	53
Kecamatan Balige		19,456	19,486	38,942	99.85	9,088

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Tampahan

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	TANGGABATU BARAT	164	158	322	103.80	75
2	TANGGABATU TIMUR	296	295	591	100.34	125
3	GURGUR AEK RAJA	686	684	1,370	100.29	331
4	LINTONG NIHUTA	540	521	1,061	103.65	271
5	TARABUNGA	255	267	522	95.51	131
6	M E A T	351	335	686	104.78	172
Kecamatan Tampahan		2,292	2,260	4,552	101.42	1,105

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Laguboti

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	HAUNATAS I	93	123	216	75.61	62
2	SINTONG MARNIPI	633	664	1,297	95.33	341
3	SIDULANG	421	417	838	100.96	227
4	HAUNATAS II	219	239	458	91.63	120
5	SIBARANI NASAMPULU	828	861	1,689	96.17	445
6	SITANGKOLA	328	331	659	99.09	159
7	SIBUEA	597	602	1,199	99.17	278
8	SIMATIBUNG	418	423	841	98.82	221
9	PARDOMUAN NAULI	625	617	1,242	101.30	293
10	UJUNG TANDUK	487	484	971	100.62	264
11	PINTU BOSI	458	614	1,072	74.59	214
12	GASARIBU	231	238	469	97.06	119
13	PASAR LAGU BOTI	760	899	1,659	84.54	367
14	ARUAN	396	371	767	106.74	177
15	LUMBAN BAGASAN	385	366	751	105.19	187
16	TINGGIR NIPASIR	217	223	440	97.31	126
17	OMPU RAJA HUT APEA	378	348	726	108.62	177
18	SITOLUAMA	828	893	1,721	92.72	353
19	PARDINGGARAN	207	228	435	90.79	125
20	LUMBAN BINANGA	109	132	241	82.58	54
21	SIRAJA GORAT	100	105	205	95.24	55
22	OMPU RAJA HUT APEA TIMU	553	576	1,129	96.01	298
23	OMPU RAJA HATULIAN	231	230	461	100.43	134
Kecamatan Laguboti		9,502	9,984	19,486	95.17	4,796

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Habinsaran

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	LUMBAN RAU BARAT	744	776	1,520	95.88	391
2	LUMBAN RAU SELATAN	174	191	365	91.10	88
3	PARSOBURAN TENGAH	2,109	2,224	4,333	94.83	986
4	PARSOBURAN BARAT	489	490	979	99.80	228
5	LUMBAN BALIK	137	150	287	91.33	84
6	LUMBAN PINASA	391	405	796	96.54	181
7	PANAMPARAN	136	135	271	100.74	74
8	LUMBAN RUHAP	682	641	1,323	106.40	333
9	LUMBAN PEA	209	252	461	82.94	156
10	HIT ETANO	149	138	287	107.97	79
11	LOBU HOLE	302	300	602	100.67	163
12	BATU NABOLON	390	394	784	98.98	192
13	LUMBAN GAOL	113	116	229	97.41	63
14	TORNAGODANG	527	541	1,068	97.41	290
15	TAONMARISI	224	204	428	109.80	115
16	PAGAR BATU	98	105	203	93.33	52
17	SIBUNTUON	221	233	454	94.85	129
18	PANGUJUNGAN	274	256	530	107.03	139
19	AEK ULOK	155	165	320	93.94	78
20	LUMBAN LINTONG	171	158	329	108.23	87
21	PARARUNGAN	78	62	140	125.81	34
22	LUMBAN PINSASA SAROHA	329	313	642	105.11	153
Kecamatan Habinsaran		8,102	8,249	16,351	98.22	4,095

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Borbor

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PANGURURAN	187	191	378	97.91	89
2	PARDOMUAN NAULI	152	171	323	88.89	71
3	LINTONG	230	207	437	111.11	103
4	NAT UMINGKA	192	206	398	93.20	90
5	RIANIATE	334	346	680	96.53	165
6	AEK UNSIN	240	209	449	114.83	107
7	PURBATUA	298	290	588	102.76	137
8	PANGURURAN II	162	156	318	103.85	76
9	PANGURURAN III	192	176	368	109.09	81
10	JANJI MARIA	155	155	310	100.00	75
11	PASAR BORBOR	455	476	931	95.59	214
12	RIGANJANG	98	114	212	85.96	45
13	LUMBAN SEWA	156	159	315	98.11	81
14	HUTA GURGUR	493	458	951	107.64	213
15	SIMARE	267	251	518	106.37	138
Kecamatan Borbor		3,611	3,565	7,176	101.29	1,685

Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Nassau

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	LUMBAN RAU TENGAH	337	298	635	113.09	160
2	LUMBAN RAU TIMUR	458	399	857	114.79	204
3	LUMBAN RAU UTARA	614	624	1,238	98.40	296
4	NAPAJORING	228	200	428	114.00	97
5	SIPAGABU	271	270	541	100.37	154
6	LIAT TONDUNG	303	288	591	105.21	225
7	BATU MANUMPAK	390	398	788	97.99	207
8	LUMBAN RAU TENGGARA	622	639	1,261	97.34	311
9	CINTADAMAI	468	451	919	103.77	143
10	SIANTARASA	189	178	367	106.18	82
	Kecamatan Nassau	3,880	3,745	7,625	103.60	1,879

Tabel 12. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Silaen

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PINTU BATU	431	496	927	86.90	275
2	PARDOMUAN	306	331	637	92.45	177
3	OMBUR	262	268	530	97.76	138
4	PARSAMBILAN	252	237	489	106.33	135
5	SIGODANG TUA	231	233	464	99.14	111
6	SINTADAME	269	303	572	88.78	146
7	NAT OLUTALI	316	314	630	100.64	166
8	DALIHAN NATOLU	282	296	578	95.27	161
9	HUTAGURGUR II	229	224	453	102.23	117
10	HUTAGURGUR I	229	237	466	96.62	124
11	SITORANG I	333	373	706	89.28	207
12	HUTANAMORA	575	579	1,154	99.31	293
13	SILAEN	664	688	1,352	96.51	319
14	LUMBAN DOLOK	193	223	416	86.55	116
15	NAPITUPULU	276	268	544	102.99	162
16	HUTAGAOL SIHujur	188	163	351	115.34	85
17	SIBIDE BARAT	293	285	578	102.81	136
18	SIBIDE	332	313	645	106.07	182
19	MERANTI BARAT	48	49	97	97.96	29
20	PANINDII	193	191	384	101.05	93
21	SIMANOBAK	163	174	337	93.68	87
22	SIRINGKIRON	123	117	240	105.13	57
23	MARBULANG	133	120	253	110.83	51
Kecamatan Silaen		6,321	6,482	12,803	97.52	3,367

Tabel 13. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Sigumpar

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SIGUMPAR DANGSINA	426	483	909	88.20	218
2	DOLOK JIOR	310	327	637	94.80	150
3	SIGUMPAR	651	704	1,355	92.47	313
4	SIGUMPAR JULU	256	207	463	123.67	120
5	MAJU	255	227	482	112.33	134
6	MARSANGAP	466	455	921	102.42	224
7	NAULI	521	551	1,072	94.56	246
8	SITUATUA	556	549	1,105	101.28	281
9	SIGUMPAR BARAT	227	238	465	95.38	110
10	BANUAHUTA	233	232	465	100.43	129
Kecamatan Sigumpar		3,901	3,973	7,874	98.19	1,925

Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Porsea

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PARPAREAN I	318	323	641	98.45	185
2	PARPAREAN II	498	495	993	100.61	253
3	PARPAREAN III	593	561	1,154	105.70	275
4	PARPAREAN IV	301	305	606	98.69	140
5	GALA GALA PANGKAILAN	136	161	297	84.47	64
6	PASAR PORSEA	815	819	1,634	99.51	387
7	PAT ANE III	929	995	1,924	93.37	439
8	PAT ANE IV	521	546	1,067	95.42	282
9	PAT ANE II	391	403	794	97.02	195
10	PAT ANE I	322	331	653	97.28	163
11	AMBORGANG	325	293	618	110.92	152
12	NALELA	246	251	497	98.01	129
13	SILAMOSIK I	168	183	351	91.80	100
14	LUMBAN GURNING	344	333	677	103.30	172
15	PAT ANE V	446	453	899	98.45	204
16	RAUT BOSI	296	293	589	101.02	152
17	SIMPANG SIGURAGURA	423	391	814	108.18	204
Kecamatan Porsea		7,072	7,136	14,208	99.10	3,496

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Pintu Pohan Meranti

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	AMBAR HALIM	203	225	428	90.22	90
2	PINTU POHAN DOLOK	83	90	173	92.22	41
3	PINTU POHAN PASAR	903	986	1,889	91.58	489
4	HALADO	177	158	335	112.03	102
5	MERANTI TIMUR	1,253	1,259	2,512	99.52	488
6	MERANTI TENGAH	221	201	422	109.95	173
7	MERANTI UTARA	877	837	1,714	104.78	369
Kecamatan Pintu Pohan Meranti		3,717	3,756	7,473	98.96	1,752

Tabel 16. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Siantar Narumonda

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	NARUMONDA V	401	386	787	103.89	184
2	NARUMONDA VI	266	310	576	85.81	150
3	NARUMONDA VII	177	190	367	93.16	102
4	NARUMONDA VIII	121	134	255	90.30	68
5	SIANTAR SITITOTIO	147	134	281	109.70	72
6	NARUMONDA I	321	359	680	89.42	187
7	NARUMONDA II	105	96	201	109.38	58
8	NARUMONDA III	219	243	462	90.12	121
9	NARUMONDA IV	315	312	627	100.96	145
10	SIANTAR TONGATONGA II	139	164	303	84.76	82
11	SIANTAR DANGSINA	145	184	329	78.80	99
12	SIANTAR TONGATONGA I	275	302	577	91.06	133
13	SIANTAR SIGORDANG	162	139	301	116.55	69
14	SIANTAR TONGATONGA III	166	149	315	111.41	68
Kecamatan Siantar Narumonda		2,959	3,102	6,061	95.39	1,538

Tabel 17. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Parmaksian

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SIANTAR UTARA	377	341	718	110.56	165
2	DOLOK NAULI	286	327	613	87.46	148
3	JONGGI MANULUS	218	215	433	101.40	107
4	BANJAR GANJANG	408	463	871	88.12	243
5	PANGOMBUSAN	1,767	1,659	3,426	106.51	808
6	LUMBAN SITORUS	314	316	630	99.37	153
7	BIUS GU BARAT	431	460	891	93.70	226
8	LUMBAN HUALA	469	461	930	101.74	237
9	TANGGABATU II	243	240	483	101.25	125
10	TANGGABATU I	689	691	1,380	99.71	361
11	LUMBAN MANURUNG	274	250	524	109.60	131
Kecamatan Parmaksian		5,476	5,423	10,899	100.98	2,704

Tabel 18. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Lumban Julu

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SIBARUANG	262	264	526	99.24	141
2	JANGGAT ORUAN	271	313	584	86.58	149
3	JANGGADOLOK	208	228	436	91.23	120
4	HATINGGIAN	445	463	908	96.11	231
5	LINTONG JULU	648	713	1,361	90.88	335
6	PASAR LUMBAN JULU	282	289	571	97.58	161
7	SIONGGANG UTARA	470	507	977	92.70	236
8	SIONGGANG TENGAH	561	524	1,085	107.06	274
9	SIONGGANG SELATAN	136	134	270	101.49	71
10	HUTANAMORA	251	236	487	106.36	120
11	JONGGI NIHUTA	91	106	197	85.85	60
12	AEK NATOLU JAYA	604	620	1,224	97.42	290
Kecamatan Lumban Julu		4,229	4,397	8,626	96.18	2,188

Tabel 19. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Uluan

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SIREGAR AEK NALAS	231	234	465	98.72	110
2	SIGAOL BARAT	168	179	347	93.85	92
3	SIGAOL TIMUR	268	294	562	91.16	149
4	MAROM	483	473	956	102.11	239
5	SIBUNTUON	312	308	620	101.30	158
6	DOLOK SARIBU JANJI MAT OGU	197	219	416	89.95	120
7	PARTOR JANJI MAT OGU	223	203	426	109.85	109
8	PARBAGASAN JANJI MAT OGU	170	169	339	100.59	92
9	PARTORUAN JANJI MAT OGU	221	218	439	101.38	118
10	PARHABINSARAN JANJI MAT OGU	279	312	591	89.42	142
11	LUMBAN BINANGA	252	250	502	100.80	141
12	LUMBAN HOLBUNG LUMBAN NABOLON	198	214	412	92.52	107
13	LUMBAN NABOLON	222	199	421	111.56	115
14	DOLOK NAGODANG	231	230	461	100.43	128
15	PARIK	219	218	437	100.46	119
16	DOLOK SARIBU LUMBAN NABOLON	188	198	386	94.95	97
17	SAMPUARA	359	355	714	101.13	195
Kecamatan Uluan		4,221	4,273	8,494	98.78	2,231

Tabel 20. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Ajibata

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SIRUNGKUNGON	207	181	388	114.36	99
2	PARSAORAN SIBISA	336	360	696	93.33	185
3	PARDAMEAN SIBISA	439	430	869	102.09	206
4	SIGAPITON	197	201	398	98.01	138
5	HORSIK	157	140	297	112.14	73
6	MOTUNG	443	421	864	105.23	212
7	PARSAORAN AJIBATA	787	779	1,566	101.03	357
8	PARDOMUAN AJIBATA	307	336	643	91.37	177
9	PARDAMEAN AJIBATA	752	802	1,554	93.77	365
10	PARDOMUAN MOTUNG	197	189	386	104.23	95
Kecamatan Ajibata		3,822	3,839	7,661	99.56	1,907

Tabel 21. Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Juni 2019 Kecamatan Bonatua Lunasi

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SIBADIHON	309	325	634	95.08	175
2	NAGA TIMBUL	305	329	634	92.71	169
3	HARUNGGUAN	147	157	304	93.63	84
4	LUMBAN LOBU	285	314	599	90.76	163
5	SINAR SABUNGAN	132	137	269	96.35	78
6	SIHIONG	357	349	706	102.29	165
7	SILAMOSIK II	265	247	512	107.29	120
8	NAGA TIMBUL TIMUR	134	145	279	92.41	75
9	LUMBAN SANGKALAN	107	111	218	96.40	57
10	PARDOLOK LUMBAN LOBU	208	215	423	96.74	115
11	PARTORUAN LUMBAN LOBU	167	165	332	101.21	91
12	SILOMBU	200	225	425	88.89	110
Kecamatan Bonatua Lunasi		2,616	2,719	5,335	96.21	1,402



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOBA**

Jl. Somba Debata No. 5, Onan Raja, Balige (22315)
Telp. 0632 - 21480 Fax. 0632 - 322194
Email : bps1206@bps.go.id
<https://tobasamosirkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6431-64-6

